**BAB IV**

**DESKRIPSI DAN HASIL PENELITIAN**

1. **Analisis Data Model Pembelajaran *Small Group Discussion* (Variabel X)**

Untuk memperoleh data model pembelajaran small group discussion, penulis menyebarkan 19 item angket dalam bentuk pernyataan kepada 30 siswa yang dijadikan sampel. Selanjutnya jawaban siswa terhadap item pernyataan angket diberikan skor dengan menggunakan skala likert. Untuk jawaban SS (Sangat Setuju) = 5, S (Setuju) = 4, RR (Ragu-Ragu) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2, STS (Sangat Tidak Setuju) = 1, untuk item pernyataan positif . Adapun untuk item pernyataan yang negatif berlaku sebaliknya.

Kualifikasi data variabel X (Model Pembelajaran *Small Group Discussion*) dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa, disusun berdasarkan nilai terendah sampai nilai tertinggi yaitu sebagai berikut :

67 70 70 73 73 74 74 75 75 75 76 76 76 77 77 78 78 78 80 81 82 82 82 83 84 85 86 87 89 89

Berdasarkan data di atas rentang skor jawaban responden pada Variabel X (Model Pembelajaran *Small Group Discussion*) dari hasil penyebaran angket terhadap 30 responden, untuk data penggunaan model pembelajaran *small group discussion* skor teoritiknya 67-89, diperoleh rentangan skor antara 67 sampai dengan 89. Range dari data tersebut adalah 23, banyaknya kelas berjumlah 5,87 kemudian dibulatkan menjadi (6), serta interval kelas 3,833 kemudian dibulatkan menjadi 4. Setelah diketahui jumlah penilaian tersebut maka kita dapat menekankan ukuran gejala pusat atau tendensi sentral dengan mencari hasil mean, median serta modus, maka dapat dibuat Distribusi Frekuensi Variabel penggunaan model pembelajaran *small group discussion* dapat dilihat pada tabel 4.1, sedangkan gambar histogram dan polyion distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar 4.2.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel X Model Pembelajaran *Small Group Discussion*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval Kelas | Xi | F | Fr(%) |
| 67-70 | 68,5 | 3 | 10 |
| 71-74 | 72,5  76,5 | 4 | 13 |
| 75-78 | 11 | 37 |
| 79-82 | 80,5  84,5 | 5 | 17 |
| 83-86 | 4 | 13 |
| 87-90 | 88,5 | 3 | 10 |
|  | 471 | 30 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, Distribusi frekuensi interval kelas pertama yaitu sebesar 67-70 dengan frekuensi sebanyak 3 orang, dengan batas nyata sebelah kiri sebesar 66,5 dan batas nyata sebelah kanan sebesar 70,5, interval kelas kedua yaitu 71-74 dengan frekuensi sebanyak 4 orang dengan batas nyata sebelah kiri sebesar 70,5 dan batas nyata sebelah kanan sebesar 74,5, interval kelas ketiga yaaitu 75-78 dengan frekuensi sebanyak 11 orang dengan batas nyata sebelah kiri sebesar 74,5 dan batas nyata sebelah kanan sebesar 78,5, interval kelas keempat yaitu 79-82 dengan frekuensi sebanyak 5 orang dengan batas nyata sebelah kiri sebesar 78,5 dan batas nyata sebelah kanan sebesar 82,5 , interval kelima yaitu 83-86 dengan frekuensi sebanyak 4 orang, dengan batas nyata sebelah kiri sebesar 82,5 dan batas nyata sebelah kanan sebesar 86,5, dan interval keenam yaitu 87-90 dengan frekuensi sebanyak 3 orang dan batas nyata sebelah kiri sebesar 86,5 dan batas nyata sebelah kanan sebesar 90,5. Ternyata frekuensi terbanyak adalah 11, terdapat pada interval kelas ke 3 sebesar 75-78, dengan frekuensi relative 37 pada tabel di atas, penulis merubah dalam bentuk grafik histogram dan poligon di bawah ini :

Tabel 4.2 grafik histogram dan polygon Variabel X Model Pembelajaran *Small Group Discussion*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Interval Kelas | F | Batas Nyata |
| 67-70 | 3 | 66,5-70,5 |
| 71-74 | 4 | 70,5- 74,5 |
| 75-78 | 11 | 74,5-78,5 |
| 79-82 | 5 | 78,5-82,5 |
| 83-86 | 4 | 82,5-86,5 |
| 87-90 | 3 | 86,5-90,5 |

Tabel 4.3 Frekuensi Variabel X Model Pembelajaran *Small Group Discussion*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval Kelas | F | X | Fk(b) | Fx |
| 67-70 | 3 | 68,5 | 10 | 206 |
| 71-74 | 4 | 72,5 | 20 | 290 |
| 75-78 | 11 | 76,5 | 43 | 842 |
| 79-82 | 5 | 80,5 | 70 | 403 |
| 83-86 | 4 | 84,5 | 83 | 338 |
| 87-90 | 3 | 88,5 | 100 | 266 |
|  |  | 471 | 326,00 | 2343 |

Berdasarkan pada tabel di atas, penulis melakukan perhitungan untuk mencari nilai mean, median, dan modus. Adapun mean dari data yang di peroleh adalah 78,100, nilai median sebesar 79,44 dan nilai modus sebesar 80,65, dari perolehan angka yang didapat tersebut ternyata nilai mean lebih kecil dari nilai median dan modus, nilai modus lebih besar dari nilai median. Adapun prosesnya lihat di lampiran. Bila dilihat dari besarnya nilai mean, median dan modus, ternyata besar nilai sangat berdekatan, ketika mean, median dan modus hampir berdekatan maka dapat diprediksi tabel berdistribusi normal.

Selanjutnya penulis mencari Standar Deviasi, mengurangi nilai tengah-tengah tiap kelas dengan nilai mean, mengkuadratkan deviasi, kemudian mengalikan deviasi dengan frekuensi tiap kelas, untuk lebih jelasnya dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4 standar deviasi Variabel X Model Pembelajaran *Small Group Discussion*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval Kelas | F | X | Fx |  |  | F |
| 67-70 | 3 | 68,5 | 206 | -9,6 | 92,16 | 276,48 |
| 71-74 | 4 | 72,5 | 290 | -5,6 | 31,36 | 125,44 |
| 75-78 | 11 | 76,5 | 842 | -1,6 | 2,56 | 28,16 |
| 79-82 | 5 | 80,5 | 403 | 2 | 4 | 20 |
| 83-86 | 4 | 84,5 | 338 | 6,4 | 40,96 | 163,84 |
| 87-90 | 3 | 88,5 | 266 | 10,4 | 108,18 | 31,2 |
|  |  | 471 | 2343 |  | 279,2 | 645,12 |

Berdasarkan pada tabel di atas, penulis mencari standar deviasi yang merupakan deviasi rata-rata yang telah disandarkan karena deviasi internal (positif dan negatif) dikuadratkan sehingga nilainya positif, kemudian dicari rata-ratanya. Dan dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai standar deviasi sebesar 4,71. Itu artinya simpangan rata-rata yang dilakukan atau disandarkan pada model pembelajaran *small group discussion* (Variabel X) adalah sebesar 4,71.

Melalui standar deviasi dapat dilihat rentang nilai antara rata-rata standar deviasi positif dan negatif. Standar deviasi juga dapat digunakan untuk mencari nilai Z ketika melalui uji normalitas. Sebelum mengetahui nilai Z melalui uji normalitas maka dapat dilihat ketercapaian model pembelajaran *Small Group Discussion* terlebih dahulu, berdasarkan tingkat ketercapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| 0% - 19% = | Sangat Rendah |
| 20% - 39% = | Rendah |
| 40% - 59% = | Sedang |
| 60% - 79% = | Kuat |
| 80% - 100% = | Sangat Kuat[[1]](#footnote-2) |

Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden, dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus rata-rata skor = selanjutnya ditentukan dalam bentuk presentasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Presentasi skor = 100%, sehingga dapat diketahui bahwa presentasi skor variabel X adalah 65,08 setelah dikonsultasikan dengan tabel kategori presentai, angka 65,08% berada diantara (61%-80%) yang berarti variabel x (model pembelajaran *small group discussion*) termasuk dalam kategori baik.

Selanjutnya penulis mencari nilai Z pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan korelasi. Sebelum pengujian dilakukan, perlu dilakuakan pengujian persyaratan statistik agar hasil analisis regresi dapat digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang dapat berlaku secara umum. Uji persyaratan yang dilakukan adalah uji normalitas, untuk mempermudah perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Uji Normalitas Variabel X Model Pembelajaran *Small Group Discussion*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval kelas | Batas kelas | Z | Z Tabel | Lz | Oi | Ei |
| 67-70 | 66,5-70,5 | -2,46 dan -1,61 | 0,4931-0,4463 | 0,0463 | 3 | 1,389 |
| 71-74 | 70,5-74,5 | -1,61 dan -0,76 | 0,4463-0,2764 | 0,1669 | 4 | 5,097 |
| 75-78 | 74,5-78,5 | -0,76 dan 0,08 | 0,2764-0,0319 | 0,2445 | 11 | 7,335 |
| 79-82 | 78,5-82,5 | 0,08 dan 0,93 | 0,0319-0,3238 | -0,2919 | 5 | -8,757 |
| 83-86 | 82,5-86,5 | 0,93 dan 1,78 | 0,3238-0,4625 | -0,1387 | 4 | -4,161 |
| 87-90 | 86,5-90,5 | 0,78 dan 2,63 | 0,4625-0,4957 | -0,0332 | 3 | -0,996 |

Setelah diketahui tabel uji normalitas, maka dapat diketahui jumlah populasi yang berdistribusi normal dan tidak normal. Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan uji (Liliefors). kriteria pengujian normalitas adalah Ho ditolak jika Lohitung lebih besar dari Lotabel, atau Ho diterima jika Lohitung lebih kecil dari Lotabel. Dengan diterimanya Ho berarti data dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jika Ho ditolak berarti data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh Lohitung sebesar 0,210. Lotabel = 1,161 dengan demikian Ho diterima karena Lohitung lebih kecil dari Lotabel (0,210 < 1,161). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel X model pembelajaran *small group discussion* dari populasi berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 Uji Normalitas Variabel (X) Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dari 30 Responden.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Responden | Lohitung | Lotabel | Keputusan |
| 30 | 0,210 | 1,161 | Ho Diterima |

1. **Analisis Data Minat Belajar Siswa (Variabel Y)**

Untuk memperoleh data minat belajar siswa, penulis menyebarkan 21 item angket dalam bentuk pernyataan kepada 30 siswa yang dijadikan sampel. Selanjutnya jawaban siswa terhadap item pernyataan angket diberikan skor dengan menggunakan skala likert. Untuk jawaban SS (Sangat Setuju) = 5, S (Setuju) = 4, RR (Ragu-Ragu) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2, STS (Sangat Tidak Setuju) = 1, untuk item pernyataan positif . Adapun untuk item pernyataan yang negatif berlaku sebaliknya.

Kualifikasi data variabel Y (Minat Belajar Siswa) dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa, disusun berdasarkan nilai terendah sampai nilai tertinggi yaitu sebagai berikut :

74 75 78 79 79 80 82 83 84 84 85 85 85 85 86 87 87 89 89 89 89 91 92 92 92 92 94 95 96 97

Berdasarkan data di atas rentang skor jawaban responden pada Variabel Y (Minat Belajar Siswa) dari hasil penyebaran angket terhadap 30 responden, untuk data minat belajar siswa skor teoritiknya 74-97, diperoleh rentangan skor antara 74 sampai dengan 97. Range dari data tersebut adalah 24, banyaknya kelas berjumlah 5,87 kemudian dibulatkan menjadi (6), serta interval kelas 4. Setelah diketahui jumlah penilaian tersebut maka kita dapat menekankan ukuran gejala pusat atau tendensi sentral dengan mencari hasil mean, median serta modus, maka dapat dibuat Distribusi Frekuensi Variabel minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.7, sedangkan gambar histogram dan polyion distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar 4.8.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Y Minat Belajar Siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval Kelas | Xi | F | Fr(%) |
| 74-77 | 75,5 | 2 | 7 |
| 78-81 | 79,5  83,5 | 4 | 13 |
| 82-85 | 8 | 27 |
| 86-89 | 87,5  91,5 | 7 | 23 |
| 90-93 | 5 | 17 |
| 94-97 | 95,5 | 4 | 13 |
|  | 513 | 30 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, Distribusi frekuensi interval kelas pertama yaitu sebesar 74-77 dengan frekuensi sebanyak 2 orang, dengan batas nyata sebelah kiri sebesar 73,5 dan batas nyata sebelah kanan sebesar 77,5, interval kelas kedua yaitu 78-81 dengan frekuensi sebanyak 4 orang, dengan batas nyata sebelah kiri sebesar 77,5 dan batas nyata sebelah kanan sebesar 81,5, interval kelas ketiga yaaitu 82-85 dengan frekuensi sebanyak 8 orang, dengan batas nyata sebelah kiri sebesar 81,5 dan batas nyata sebelah kanan sebesar 85,5, interval kelas keempat yaitu 86-89 dengan frekuensi sebanyak 7 orang, dengan batas nyata sebelah kiri sebesar 85,5 dan batas nyata sebelah kanan sebesar 89,5, interval kelima yaitu 90-93 dengan frekuensi sebanyak 5 orang, dan batas nyata sebelah kiri sebesar 89,5 dan batas nyata sebelah kanan sebesar 93,5, dan interval keenam yaitu 94-97 dengan frekuensi sebanyak 4 orang, dan batas nyata sebelah kiri sebesar 93,5 dan batas nyata sebelah kanan sebesar 97,5. Ternyata frekuensi terbanyak adalah 8, terdapat pada interval kelas ke 3, dengan frekuensi relative 27 pada tabel di atas, penulis merubah dalam bentuk grafik histogram dan poligon di bawah ini :

Tabel 4.8 grafik histogram dan polygon Variabel Y Minat Belajar Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Interval Kelas | F | Batas Nyata |
| 74-77 | 2 | 73,5-77,5 |
| 78-81 | 4 | 77,5- 81,5 |
| 82-85 | 8 | 81,5-85,5 |
| 86-89 | 7 | 85,5-89,5 |
| 90-93 | 5 | 89,5-93,5 |
| 94-97 | 4 | 93,5-97,5 |

Tabel 4.9 Frekuensi Variabel Y Minat Belajar Siswa

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval Kelas | F | X | Fk(b) | Fx |
| 74-77 | 2 | 75,5 | 7 | 151 |
| 78-81 | 4 | 79,5 | 20 | 318 |
| 82-85 | 8 | 83,5 | 43 | 668 |
| 86-89 | 7 | 87,5 | 70 | 613 |
| 90-93 | 5 | 91,5 | 83 | 458 |
| 94-97 | 4 | 95,5 | 100 | 382 |
|  |  | 513 | 322,67 | 2589 |

Berdasarkan pada tabel di atas, penulis melakukan perhitungan untuk mencari nilai mean, median, dan modus. Adapun mean dari data yang di peroleh adalah 86,300, nilai median sebesar 88,61 dan nilai modus sebesar 86,300, dari perolehan angka yang didapat tersebut ternyata nilai mean lebih kecil dari nilai median, Adapun prosesnya lihat di lampiran. Bila dilihat dari besarnya nilai mean, median dan modus, ternyata besar nilai sangat berdekatan, ketika mean, median dan modus hampir berdekatan maka dapat diprediksi tabel berdistribusi normal.

Selanjutnya penulis mencari Standar Deviasi, mengurangi nilai tengah-tengah tiap kelas dengan nilai mean, mengkuadratkan deviasi, kemudian mengalikan deviasi dengan frekuensi tiap kelas, untuk lebih jelasnya dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10 standar deviasi Variabel Y Minat Belajar Siswa

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval Kelas | F | X | Fx |  |  | F |
| 74-77 | 2 | 75,5 | 151 | -10,8 | 116,64 | 233,28 |
| 78-81 | 4 | 79,5 | 318 | -6,8 | 46,24 | 184,96 |
| 82-85 | 8 | 83,5 | 668 | -2,6 | 6,76 | 54,08 |
| 86-89 | 7 | 87,5 | 613 | 1,2 | 1,44 | 10,08 |
| 90-93 | 5 | 91,5 | 458 | 5,2 | 27,04 | 135,2 |
| 94-97 | 4 | 95,5 | 382 | 9,2 | 84,64 | 338,56 |
|  |  | 513 | 2589 |  | 282,76 | 956,16 |

Berdasarkan pada tabel di atas, penulis mencari standar deviasi yang merupakan deviasi rata-rata yang telah disandarkan karena deviasi internal (positif dan negatif) dikuadratkan sehingga nilainya positif, kemudian dicari rata-ratanya. Dan dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai standar deviasi sebesar 5,74. Itu artinya simpangan rata-rata yang dilakukan atau disandarkan pada minat belajar siswa(Variabel Y) adalah sebesar 5,74.

Melalui standar deviasi dapat dilihat rentang nilai antara rata-rata standar deviasi positif dan negatif. Standar deviasi juga dapat digunakan untuk mencari nilai Z ketika melalui uji normalitas. Sebelum mengetahui nilai Z melalui uji normalitas maka dapat dilihat ketercapaian minat belajar siswa terlebih dahulu, berdasarkan tingkat ketercapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| 0% - 19% = | Sangat Rendah |
| 20% - 39% = | Rendah |
| 40% - 59% = | Sedang |
| 60% - 79% = | Kuat |
| 80% - 100% = | Sangat Kuat[[2]](#footnote-3) |

Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden, dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus rata-rata skor = selanjutnya ditentukan dalam bentuk presentasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Presentasi skor = 100%, sehingga dapat diketahui bahwa presentasi skor Variabel Y adalah 71,92 setelah dikonsultasikan dengan tabel kategori presentai, angka 71,92% berada diantara (61%-80%) yang berarti Variabel Y (minat belajar siswa) termasuk dalam kategori baik.

Selanjutnya penulis mencari nilai Z pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan korelasi. Sebelum pengujian dilakukan, perlu dilakuakan pengujian persyaratan statistik agar hasil analisis regresi dapat digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang dapat berlaku secara umum. Uji persyaratan yang dilakukan adalah uji normalitas, untuk mempermudah perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 Uji Normalitas Variabel Y Minat Belajar Siswa

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval Kelas | Batas Kelas | Z | Z Tabel | Lz | Oi | Ei |
| 74-77 | 73,5-77,5 | -2,22 dan -1,53 | 0,4868-0,4370 | 0,0498 | 2 | 1,494 |
| 78-81 | 77,5-81,5 | -1,53 dan -0,83 | 0,4370-0,2967 | 0,1403 | 4 | 4,209 |
| 82-85 | 81,5-85,5 | -0,83 dan -0,13 | 0,2967-0,0517 | 0,245 | 8 | 7,35 |
| 86-89 | 85,5-89,5 | -0,13 dan 0,55 | 0,0517-0,2088 | -0,1571 | 7 | -4,713 |
| 90-93 | 89,5-93,5 | 0,55 dan 1,25 | 0,2088-0,3955 | -0,1856 | 5 | -5,568 |
| 94-97 | 93,5-97,5 | 1,25 dan 1,95 | 0,3955-0,4744 | -0,08 | 4 | -2,4 |

Setelah diketahui tabel uji normalitas, maka dapat diketahui jumlah populasi yang berdistribusi normal dan tidak normal. Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan uji (Liliefors). kriteria pengujian normalitas adalah Ho ditolak jika Lohitung lebih besar dari Lotabel, atau Ho diterima jika Lohitung lebih kecil dari Lotabel. Dengan diterimanya Ho berarti data dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jika Ho ditolak berarti data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh Lohitung sebesar 0,079. Lotabel = 1,161 dengan demikian Ho diterima karena Lohitung lebih kecil dari Lotabel (0,079 < 1,161). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Y minat belajar siswadari populasi berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.12 Uji Normalitas Variabel Y Minat Belajar Siswa dari 30 Responden.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Responden | Lohitung | Lotabel | Keputusan |
| 30 | 0,079 | 1,161 | Ho Diterima |

1. **Analisis Data Pengaruh Model Pembelajaran *Small Group Discussion* (Variabel X) terhadap Minat Belajar Siswa (Variabel Y)**
2. **Menyusun Data Model Pembelajaran *Small Group Discussion* (Variabel X) dan Minat Belajar Siswa (Variabel Y)**

Tabel 4.13 Data Model Pembelajaran *Small Group Discussion* (Variabel X) dan Minat Belajar Siswa (Variabel Y)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Responden | X | Y | X2 | Y2 | XY |
| 1 | 67 | 74 | 4489,00 | 5476 | 4958 |
| 2 | 70 | 75 | 4900,00 | 5625 | 5250 |
| 3 | 70 | 78 | 4900,00 | 6084 | 5460 |
| 4 | 73 | 79 | 5329,00 | 6241 | 5767 |
| 5 | 73 | 79 | 5329,00 | 6241 | 5767 |
| 6 | 74 | 80 | 5476,00 | 6400 | 5920 |
| 7 | 74 | 82 | 5476,00 | 6724 | 6068 |
| 8 | 75 | 83 | 5625,00 | 6889 | 6225 |
| 9 | 75 | 84 | 5625,00 | 7056 | 6300 |
| 10 | 75 | 84 | 5625,00 | 7056 | 6300 |
| 11 | 76 | 85 | 5776,00 | 7225 | 6460 |
| 12 | 76 | 85 | 5776,00 | 7225 | 6460 |
| 13 | 76 | 85 | 5776,00 | 7225 | 6460 |
| 14 | 77 | 85 | 5929,00 | 7225 | 6545 |
| 15 | 77 | 86 | 5929,00 | 7396 | 6622 |
| 16 | 78 | 87 | 6084,00 | 7569 | 6786 |
| 17 | 78 | 87 | 6084,00 | 7569 | 6786 |
| 18 | 78 | 89 | 6084,00 | 7921 | 6942 |
| 19 | 80 | 89 | 6400,00 | 7921 | 7120 |
| 20 | 81 | 89 | 6561,00 | 7921 | 7209 |
| 21 | 82 | 89 | 6724,00 | 7921 | 7298 |
| 22 | 82 | 91 | 6724,00 | 8281 | 7462 |
| 23 | 82 | 92 | 6724,00 | 8464 | 7544 |
| 24 | 83 | 92 | 6889,00 | 8464 | 7636 |
| 25 | 84 | 92 | 7056,00 | 8464 | 7728 |
| 26 | 85 | 92 | 7225,00 | 8464 | 7820 |
| 27 | 86 | 94 | 7396,00 | 8836 | 8084 |
| 28 | 87 | 95 | 7569,00 | 9025 | 8265 |
| 29 | 89 | 96 | 7921,00 | 9216 | 8544 |
| 30 | 89 | 97 | 7921,00 | 9409 | 8633 |
|  | 2352,00 | 2595,00 | 185322,00 | 225533,00 | 204419,00 |

Berdasarkan tabel persiapan regresi diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| N | = 30 |
| ∑X | = 2352,00 |
| ∑Y | = 2595,00 |
| ∑X2 | = 185322,00 |
| ∑Y2 | = 225533,00 |
| ∑XY | = 204419,00 |

1. **Uji Regresi**

Untuk mengetahui kontribusi model pembelajaran *small group discussion* terhadap minat belajar siswa digunakan analisis regresi dan korelasi dengan menggunakan rumus : Y = a+b

a =

b =

Dari hasil perhitungan yang berada pada lampiran diperoleh a= 4,22 dan b=1,05. Dengan demikian memasukkan a dan b ke dalam persamaan regresi Y atas X, *Ŷ* = 4,22 + 1,05x. Untuk menguji kebenaran X dengan Y, dilakukan uji linearitas dan signifikan regresi. Analisis terhadap berbagai sumber variasi ditampilkan dalam tabel 4.8sebagai berikut :

Tabel 4.14 ANAVA untuk Regresi Linear Sederhana *Ŷ=* 4,22 + 1,05x

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| SU.Va | DK | JK | RJK | Fh | FT |
| Total  regresi (a) | 30  1 | 225533  224467,50 | 225533  224467,50 |  |  |
| Regresi(b/a) | 1 | 1019,07 | 1019,07 | 614,520 | 3,34 |
| Residu | 28 | 46,43 | 1,66 |  |  |
| Tuna Cocok | 15 | -407,48 | -27,17 | -0,778 | 2,48 |
| Kekeliruan | 13 | 453,92 | 34,92 |  |  |

Keterangan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Db = Derajat Kebebasan

Dari data tabel di atas, hasil pengujian lineritas diperoleh Fhitung sebesar -0,778 sedangkan dari daftar distribusi F dengan taraf signifikan α = 0,05, derajat kebebasan db 1 = 15 dan db2 = 13 diperoleh Ftabel sebesar 2,48. Jika dibandingkan keduanya ternyata Fhitung < Ftabel atau -0,778 < 2,48. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi ¥ = 4,22 + 1,05x adalah linear.

Setelah uji linieritas dilanjutkan dengan uji keberartian. Dari tabel analisis varians (ANAVA) di atas diperoleh Fhitung = 614,520 sedangkan dari tabel distribusi F dengan derajat kebebasan db 1=1 dan db 2=28, dan taraf kepercayaan α = 0,05 diperoleh Ftabel 3,34. Jika dibandingkan keduanya ternyata Fhitung > Ftabel atau 614,520 > 3,34, maka Ho ditolak karena tidak teruji kebenarannya dan ini berart H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa regresi adalah signifikan.

1. **Uji Korelasi**

Selanjutnya dilakukan uji korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment, sebagai berikut :

rXy=

Dari analisa korelasi sederhana diperoleh koefisien korelasi rxy = 0,97, dan koefisien determinasi r2 = 0,94 dari uji signifikasi korelasi thitung sebesar 21,773 dan ttabel dengan taraf signifikan 5% sebesar 26,6 koefisien korelasi sederhana ini ternyata signifikan setelah diuji dengan uji t. hal ini ditunjukkan oleh thitung < ttabel atau 21,773 < 26,6 α = 0,05 dan derajat kebebasan sebesar 28.

Berdasarkan perhitungan uji korelasi product moment terdapat hasil koefisien rxy = 0,97 sehingga untuk ukuran tingkat korelasi dapat dilihat pada tabel 4.15 korelasi product moment sebagai berikut ini:

Tabel 4.15 Tabel Korelasi Product Moment

|  |  |
| --- | --- |
| Besar “r” Product Moment | Interpetasi |
| 0,00-0,20 | Antara Variabel X dengan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat rendah |
| 0,20-0,40 | Antara Variabel X dengan Variabel Y terdapat korelasi yang rendah |
| 0,40-0,60 | Antara Variabel X dengan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang |
| 0,60-0,80 | Antara Variabel X dengan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat |
| 0,80-1,00 | Antara Variabel X dengan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat bkuat[[3]](#footnote-4) |

Berdasarkan hasil analisis korelasi di atas diperoleh nilai rxy = 0,97 dan jika diinterpretasikan dengan tabel di atas maka tingkat korelasi antara (Variabel X) model pembelajaran *small group discussion* terhadap (Variabel Y) minat belajar siswa pada materi fiqih di MA Al-Khairiyah Pontang yaitu terdapat korelasi yang sangat tinggi yang terletak pada angka 0,80-1,00.

1. **Pengujian Hipotesis**

Hipotesis yang diuji ialah adanya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *small group discussion* terhadap minat belajar siswa pada materi fiqih di MA Al-Khairiyah Pontang. Hipotesis alternatif terdapat hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran *Small Group Discussion* ) dengan variabel Y (Minat Belajar Siswa), dan Hipotesis nol tidak ada hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran *Small Group Discussion* ) dengan variabel Y (Minat Belajar Siswa).

Ha : ρ = 0

Ho : ρ ≠ 0

Dari uji signifikasi korelasi thitung sebesar 21,773 dan ttabel dengan taraf signifikan 5% sebesar 26,6 koefisien korelasi sederhana ini ternyata signifikan setelah diuji dengan uji t. hal ini ditunjukkan oleh thitung < ttabel atau 21,773 < 26,6 α = 0,05 dan derajat kebebasan sebesar 28.

1. **Koefisien Determinasi**

Menentukan besarnya kontribusi Variabel X model pembelajaran *small group discussion* terhadap Variabel Y minat belajar siswa pada materi fiqih di MA Al-Khairiyah Pontang dengan rumus sebagai berikut :

KD = r2 x 100%

= (0,97)2 x 100%

= 94,09%

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh koefisien determinasi sebesar 94,04% jika di bulatkan menjadi 94%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *small group discussion* (Variabel x) terhadap minat belajar siswa pada materi fiqih (Variabel Y) di MA Al-Khairiyah Pontang adalah 94% dalam artian bahwa model pembelajaran *small group discussion* dapat memicu meningkatnya minat belajar siswa. sedangkan sisanya sebesar 6% dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat diteliti lebih lanjut.

1. **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan secara optimal, namun disadari adanya beberapa keterbatasan antara lain :

1. Instrument ini bukan satu-satunya yang mampu mengungkap keseluruhan aspek yang diteliti, meskipun sudah dilakukan uji coba baik validitas maupun reliabilitas instrument
2. Pengambilan sampling secara sengaja dan terbatas, sehingga memungkinkan penelitian tidak berlaku pada sampel di tempat lain.
3. Keterbatasan dalam proses pelaksanaan di lapangan misalnya jawaban yang diberikan responden dalam mengisi angket yang diberikan peneliti. Responden mungkin saja kurang dalam mengungkapkan perasaan dan kenyataan yang mereka lihat dan alami tentang model pembelajaran *small group discussion* dan mengenai minat belajar siswa kurang dapat mengungkapkan hasil yang ada dalam dirinya masing-masing.
4. Terbatasnya subyek yang diteliti yaitu hanya siswa-siswi MA Al-Khairiyah Pontang, sehingga cukup sulit untuk menyatakan bahwa ini juga berlaku untuk seluruh siswa yang lain.

1. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2015). 257. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 257. [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 257. [↑](#footnote-ref-4)